

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepemimpinan diperlukan dan dibutuhkan untuk semua jenis kegiatan baik dilembaga pemerintah maupun lembaga swasta, pemimpin merupakan salah satu faktor penentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengawasi seluruh aktivitas bawahannya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Seorang pemimpin tidak dapat bekerja sendiri, tetapi membutuhkan orang lain yang disebut bawahan yang perlu digerakkan sedemikian rupa, agar tujuan dapat tercapai.

Pemimpin perlu memperhatikan kepentingan bawahan yang ikut terlibat dalam kegiatan organisasi, karena keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran aktif pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang dianut setiap pemimpin berbeda – beda, hal ini dipengaruhi oleh sifat seseorang, wawasan, pengalaman dan kemampuan bawahan menerima intruksi pekerjaan yang dibebankan. Kondisi ini akan mempengaruhi motivasi kerja pegawai dalam melaksanakan tugas – tugasnya.

Kinerja pegawai menunjukkan kesungguhan dan kemampuan bawahan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh atasan. Seorang pegawai dikatakan berkinerja, jika pekerjaan yang dibebankan kepadanya dapat diselesaikan tepat waktu. Kinerja pegawai mempengaruhi kinerja organisasi.

Artinya kinerja suatu organisasi merupakan akumulasi kinerja unit kerja yang bekerja dalam organisasi tersebut. Kinerja organisasi menunjukkan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuannya, atasan membagi pekerjaan kedalam unit kerja yang lebih kecil, dengan pembagian kerja, sistem kerja dan mekanisme kerja yang jelas.

Selain kepemimpinan, disiplin kerja juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Sutrisno (2010;85), disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan atas kinerja karyawan dalam mencapai target yang diharapkan, diperlukan adanya disiplin kerja dari karyawan. Disiplin kerja dapat diartikan sebagai kesadaran dan kesetiaan karyawan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan selalu mentaati peraturan perusahaan. Hal yang menjadi masalah bagi disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan ini yaitu mengenai peraturan perusahaan yang berubah-ubah dikarenakan adanya rolling kepala cabang di perusahaan. Peraturan yang dimaksud berubah seperti absensi kerja dan sistem administrasi. Untuk absensi kerja yang biasanya jam 08.20 menjadi 08.00, dan untuk sistem administrasi mengenai pembuatan laporan dan berkas. Dari peraturan yang berubah-ubah mengakibatkan karyawan harus beradaptasi lagi dalam menaati peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang didirikan oleh PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Sumatera Utara Medan PT. JNE merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik. PT. JNE Sumatera Utara Medan kerap kali mendapat sorotan, Hal ini dikarenakan kinerja dari para karyawan memiliki kualitas yang rendah. Kualitas kerja yang rendah tersebut dapat dilihat melalui, Karyawan yang diinginkan perusahaan ini diharapkan mampu dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan peraturan perusahaan. Namun berdasarkan kenyataan masih ada karyawan yang kurang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan yaitu disiplin dan gaya kepemimpinan seperti sering melakukan kesalahan dalam Disiplin yaitu masih kurannya disiplin dalam ketepatan waktu dalam masuk kerja dan juga gaya kepemimpinan yang masih kurang yaitu pemimpin yang masih kurang dekat dengan karyawan sehingga kurangnya komunikasi yang baik antara atasan dan karyawan. Sehingga Penulis tertarik untuk memilih dan membahas masalah tentang judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tiki JNE Sumatera Utara Medan “**.

## **B . Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan ?

2. Apakah pengaruh disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan ?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan ?

### **C . Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan.
2. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan.
3. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. JNE Sumatera Utara Medan.

### **D . Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat atau sebagai masukan bagi pihak perusahaan mengenai disiplin kerja dan gaya kepemimpinan yang lebih efektif dan efisien serta dapat melihat pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

## 2. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam masalah peranan disiplin kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja serta hubungannya dengan kinerja karyawan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan khususnya di bidang kinerja karyawan.

